

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Fenomena Prostitusi di Kota Padang” maka penulis perlu mengemukakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan penulis dari hasil penelitian ini adalah.

1. Kategori prostitusi yang ada di Kota Padang tergolong kepada jenis prostitusi yang tidak terdaftar. Bentuk prostitusi diantaranya *mak-mak* panggilan, gadis-gadis panggilan dan gadis-gadis binal. Dimana orang atau kelompok yang melakukan prostitusi ini secara gelap-gelapan, dapat ditemukan di hote-hotel, kafe-kafe dan tempat-tempat wisata.
2. Faktor penyebab terjadinya prostitusi di kota Padang diantaranya disebabkan oleh faktor umum yang terdiri dari: dorongan keluarga, faktor pendidikan, faktor pergaulan. Adapun faktor khususnya yaitu: faktor ekonomi, faktor *broken home*, kecewa, putus cinta, pergaulan beba, ajakan teman dan lain sebagainya.
3. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh keluarga tidak banyak, hal itu disebabkan oleh adanya faktor pendorong dari keluarga itu sendiri. Namun berbeda dengan penanganan yang dilakukan oleh masyarakat umum dan pemerintah, pihak yang berwajib telah melakukan tindakan terhadap praktek prostitusi di daerah-daerah yang dianggap rawan sebagai tempat melakukan prostitusi, agar hal tersebut dapat segera diminimalisir keberadaannya supaya tidak menjadi suatu mudarat bagi masyarakat lain

disekitar mereka. Namun menurut hemat penulis hilangnya suatu mudarat disebabkan oleh hilangnya maksiat. Karena suatu kebahagiaan itu tidak akan pernah dapat diperoleh jika ditempuh melalui jalan kemungkar.

B. Saran

Penelitian yang berjudul fenomena prostitusi di Kota Padang, merekomendasikan dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Berdasarkan kesimpulan diatas hal yang dapat disarankan:

1. Untuk para pekerja seks komersial agar berusaha belajar memperoleh keterampilan bermanfaat seperti dibidang tata boga, agar mudah berkarya dan memperoleh penghasilan dengan cara yang halal, memperkuat tekad untuk hidup yang lebih baik, dengan menguatkan tekad dan mendekatkan diri kepada Allah agar memperoleh hidayah dan untuk para geromo agar mengurangi aktifitas mencari penghasilan atau nafkah untuk keluarga dengan menjual diri orang lain, berusaha menemukan pekerjaan baru yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Untuk para keluarga atau masyarakat, agar lebih memperhatikan anak-anak dan memprioritaskan pendidikan agama terhadap keluarga. Memperkenalkan nilai-nilai yang dapat menunjang pendidikan akhlak dalam bergaul dan bermasyarakat dan memperkuat jalinan silaturahmi, agar terbinanya masyarakat yang ber akhlak mulia.
3. Kepada pemerintah agar lebih menggiatkan lagi programnya terutama dalam hal pengayoman masyarakat, agar yang miskin dapat memperoleh harkat dan martabatnya secara baik, menciptakan lapangan kerja bagi para

wanita agar mengurangi pengangguran dikalangan wanita dan membrantas tempat-tempat yang mengarah kepada perbuatan maksiat dan mengganti tmpat-tempat tersebut menjadi tempat yang lebih bermanfaat seperti yang dilakukan pemerintah di pinggir pantai Padang.